



KEGIATAN OPERASI KEBERSIHAN DI DESA KARANGANYAR KECAMATAN CILILIN

Fikri Taufiqurohman¹, Indah Sova Sonia², Muhammad Ihsanul Amal³, Erlan Aditya Ardiansyah⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

fikritaufiqurohman@gmail.com <mailto:rachminursifayahya@edu.id>

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: indahsova@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ihsannulamal2@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: erlanaditiya@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kebersihan menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga kesehatan kita, berpengaruh kepada penglihatan karena lebih enak dilihat. Program ini dilaksanakan guna membantu masyarakat untuk mengerjakan operasi kebersihan bisa berjalan dengan efektif. Metode penelitian yang dilakukan pada KKN ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menambahkan hasil penelitian dari penelitian kualitatif. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa masalah mengenai operasi kebersihan yang masih kurang maksimal dikarenakan kurangnya alat berat yang lebih bisa membantu, berkurangnya antusias dari masyarakat untuk mengikuti kegiatan operasi kebersihan tersebut. Dalam hal ini di kegiatan pengabdian di desa Karanganyar ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan secara bersama-sama. Dapat disimpulkan bahwa program ini dapat membangun kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Desa Karanganyar, KKN, Masyarakat, Kebersihan, Operasi

Abstract

Cleanliness is very important to maintain our health, it affects our eyesight because it is more pleasing to the eye. During this real work study period, students play a role in participating in cleaning operations to help the community so that cleaning operations can run effectively. After carrying out several studies, there are several problems regarding this cleaning operation which is still not optimal due to the lack of heavy equipment that can be more helpful, reduced enthusiasm from the community to participate in the cleaning operation, and various other problems. In this case, the KKN activity in Karanganyar village aims to encourage the community to understand the importance of cleaning together. The research method carried out at this KKN uses quantitative research methods by adding research results from qualitative research. Hopefully the role of the researchers can build more awareness of the cleanliness of the community's environment.

Keywords: Karanganyar Village, KKN, Community, Cleanliness, Operations

A. PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari". Menurut Lastryah (2011:83) "Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan.

Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat, dimana kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial (Jumarsa, M. Riza 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlokasi di Desa Karanganyar, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat yang terletak di bagian timur Kecamatan Cililin. Desa Karanganyar memiliki karakteristik kehidupan yang didominasi oleh pertanian, yang mana mayoritas penduduknya menggantungkan

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

mata pencahariaannya pada sektor pertanian dan peternakan. Selain itu terdapat beberapa industri kecil dan menengah di Desa ini seperti : pengurus tambak ikan, penjahit tas, berjualan, dan sebagainya. . Desa Karanganyar memiliki 4 dusun dengan 10 RW.

Rendahnya tingkat kesadaran akan kebersihan di lingkungan dari kalangan muda hingga orang tua menjadi masalah yang perlu diperbaiki sejak dini. Selain itu, terbatasnya tempat pembuangan sampah akhir (TPA) sehingga masyarakat membuang sampah sembarangan. Perlu adanya pengetahuan kepada masyarakat mengenai dampak membuang sampah bukan pada tempatnya yang akan menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyakit dan banjir.

Sasaran dari penelitian ini kepada masyarakat RT 004 RW 005 Desa Karanganyar Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat yang berada di dusun III dan pelaksanaannya beserta masyarakat umum di kampung tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan dan memberikan edukasi kepada generasi muda mengenai pentingnya menjaga kebersihan.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini mengaplikasikan metode pemberdayaan masyarakat pada pemeliharaan moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa. Program dilaksanakan melalui empat tahapan siklus yaitu tahapan refleksi sosial, pemetaan sosial, perencanaan partisipatif sinergi program, dan pelaksanaan program monitoring dan evaluasi. Yang menjadi objek penelitian yaitu kepada masyarakat Kampung Cibolang dan sekitarnya sesuai dengan posko peneliti yang berada di dusun III Desa Karanganyar.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan operasi kebersihan diselenggarakan pada tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus tahun 2023. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam rangka mengajak dan menyadarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri di lingkungannya terkhusus Kp. Cibolang RT 004 RW 005 Desa Karanganyar Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat dikarenakan kebersihan menjadi hal yang paling utama untuk menunjang kesehatan masyarakat. Adapun dalam melaksanakan kegiatan tersebut dilaksanakan

- **Sosialisasi awal, Rembuk Warga dan Refleksi Sosial**

Sosialisasi Awal menjadi yang hal utama dalam menganalisa dan mengumpulkan data peneliti untuk mengetahui bagaimana kebiasaan dan budaya di masyarakat. Mengingat hal ini sangat menunjang kegiatan Sisdamas itu sendiri. Refleksi sosial dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 dengan melakukan kerjasama dengan pihak Desa Karanganyar lalu peneliti melakukan tugas di dusun III dan melaksanakan sosialisasi awal beserta pihak RW, RT, dan kemudian ke masyarakat.



Gambar 1. Perumusan Program Operasi Kebersihan dengan Kepala Desa

Pada hari pertama di tanggal 10 Juli 2023 peneliti melaksanakan sosialisasi awal tersebut sekaligus peneliti bersilaturahmi atau pembukaan dengan pihak Desa Karanganyar dan mendapatkan izin dan support penuh dari pihak Pemerintah Desa untuk menunjang pelaksanaan program ini supaya berjalan dengan semestinya.



Gambar 2. Kunjungan RW 05

Rangkaian kegiatan yang dilakukan dimulai dari pengantaran surat permohonan kesediaan Ketua RW 05 pada sosialisasi awal untuk membahas permasalahan yang ada pada masyarakat, menjelaskan bahwa

peneliti tidak membawa program kerja dikarenakan program ini berbasis Sistem Pemberdayaan Masyarakat yang dimana peneliti harus memberdayakan kegiatan-kegiatan yang semestinya dilaksanakan di Kp. Cibolang ini.

Setelah melaksanakan sosialisasi awal secara keseluruhan mulai dari Tingkat RW, RT, dan para tokoh masyarakat pada tanggal 28 Juli 2023 peneliti melaksanakan tahapan rembuk warga dan refleksi sosial dengan mengundang RW, RT, dan para tokoh masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam rembuk warga ini.



Gambar 3. Pelaksanaan Rembuk Warga dan Refleksi Sosial



Gambar 4. Foto Bersama Pasca Rembuk Warga dan Refleksi Sosial.

- Perencanaan Program

Dari hasil rembuk warga dan refleksi sosial peneliti mendapatkan beberapa data dan salah satunya mengenai tentang kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Kemudian peneliti mendiskusikan mengenai upaya untuk meningkatkan kebersihan di masyarakat.

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

selanjutnya yaitu pelaksanaan program yang telah ditetapkan. Peneliti merencanakan sasaran pertama program pembersihan di sekitar jalan utama dan sarana umum. Di kegiatan perencanaan program ini ada beberapa permasalahan yang ditemukan di Kampung Cibolang.



Gambar 5. Perencanaan Program bersama RW 05

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan mengenai Kebersihan lingkungan terutama pembuangan sampah merupakan salah satu permasalahan yang ada di desa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, hal ini disebabkan fasilitas pembuangan dan pengolahan sampah yang kurang memadai, seperti kendaraan pengangkut sampah di wilayah desa yang sudah tidak berfungsi serta tidak adanya petugas yang mengangkut sampah. Lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang cukup jauh dan tidak adanya kendaraan yang membawa sampah menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) juga merupakan salah satu penyebab sampah yang berada di Desa Batuyang. Jika ditinjau dari aspek ekonomi juga beberapa warga masih kesulitan dalam membayar iuran untuk pengangkutan sampah. Sehingga, masyarakat Desa Batuyang memilih membuang sampah di saluran air, sungai bahkan di pinggir jalan.

Permasalahan yang terjadi pada kebersihan ini dirasakan juga oleh warga RW 05. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan salah satu dampak negative yang dirasakan oleh warga yaitu ketidaknyamanan warga dalam melakukan aktifitas karena sampah yang berserakan dan rumput liar yang sudah tumbuh tinggi. Adapun faktor penyebab rendahnya kebersihan di lingkungan RW 05 antara lain:

1. Rendahnya tingkat kesadaran akan kebersihan di lingkungan dari

2. Membantu kegiatan operasi bersih agar menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
3. Memberi edukasi kepada generasi selanjutnya terhadap pentingnya menjaga kebersihan supaya lebih meningkat dan bahaya dampak dari lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya.
4. Mendorong masyarakat agar bisa lebih memilih dan memilah sampah tersebut

Oleh karena itu maka kegiatan pengabdian ini bermaksud untuk memecahkan permasalahan tersebut. Adapun yang menjadi program utama dalam kegiatan KKN ini yaitu program operasi bersih bersama. Operasi bersih bersama menjadi salah satu solusi yang bertujuan untuk mengantisipasi penyakit yang disebabkan kurang terjaganya kebersihan lingkungan. Dengan adanya operasi bersih bersama diharapkan masyarakat dapat terbantu dalam menjaga kebersihan lingkungan sehingga mampu meningkatkan kesehatan.

Kegiatan operasi bersih ini dilakukan hari jum'at dan minggu dilakukan pada pukul 07.00-11.00 WIB yang diikuti oleh masyarakat di RT 004 dan RT 005 /RW 005 Kelurahan Karanganyar. Kegiatan tersebut telah terlaksana dalam kurun waktu 3 minggu. Pada kegiatan operasi bersih ini masyarakat diberikan edukasi untuk menjaga lingkungannya. Adanya program operasi bersih ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungannya.

E. PENUTUP

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebersihan merupakan suatu keadaan yang tampak bersih, sehat dan indah. Lingkungan yang bersih merupakan hak dasar setiap manusia dalam memperoleh kesehatan dalam kehidupannya. Segala sesuatu yang terjadi di lingkungan akan berpengaruh terhadap keberlangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Kebersihan tidak hanya sekedar tentang lingkungan saja, namun juga tentang kebersihan atas diri sendiri. Kesadaran masyarakat RW 05 Desa Karanganyar dirasa masih kurang dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran tersebut

dengan cara melakukan operasi kebersihan diri dan lingkungan, mengajak masyarakat RW 05 Desa Karanganyar gotong royong dan menanamkan kesadaran untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM, Kepala Desa dan masyarakat Desa Karanganyar dan pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan program operasi kebersihan ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Andradita, Todia, Rizka Qurrota Ayuni, Annisa Nailah, Fikri Aljaziri, and Siti Meliyatun. 2021.

“Membangun Motivasi Belajar Anak Melalui Peran KKN Di Kelurahan Harjasari Pada Masa Pandemi Covid-19” 57 (Desember).

Jumarsa, M. Riza, Jailani. 2022. “MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI GAMPONG COT SIREN SAMALANGA KABUPATEN BIREUEN.” *Jurnal Biology Education* 8 (2): 109–21.